

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 11 orang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa kelas III dalam mata pelajaran fiqh pada materi praktik shalat. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi shalat tersebut melalui metode demonstrasi.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan metode demonstrasi dalam materi shalat pada mata pelajaran fiqh dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dalam materi shalat pada mata pelajaran fiqh melalui metode demonstrasi.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran fiqh dalam materi shalat dengan menggunakan metode demonstrasi.

## **B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatut Thaibah yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Tarbiyatut Thaibah**

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatut Thaibah didirikan oleh masyarakat setempat yang terhimpun dalam sebuah perkumpulan yang diketuai oleh Bapak Muhammad Sadri didirikan pada tahun 1965 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 152630302031.

Secara geografis MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berada di lingkungan pedesaan yang beralamat di jalan Tatah Pelatar RT 05 RW 01 Desa Belayung Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar kode pos 70654, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Tatah Pelatar
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan persawahan
- c. Sebelah Selatan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah Utara dengan rumah penduduk

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1975 sampai dengan sekarang (2013), Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar telah menjalani 6 (enam) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana berikut:

Tabel 4. 1. Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	( 1 )	H. M. Sadri	1965 – 1975
2	( 2 )	H. M. Rajidi	1975 – 1986
3	( 3 )	Drs. Sumardi	1986 – 2002
4	( 4 )	Asnawi	2002 – 2007
5	( 5 )	Syarwani	2007 – 2008
6	( 6 )	Taberani, S.Ag	2008 – Sekarang

Sumber : *Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah*

## 2. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Tarbiyatut Thaibah

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas	Kondisi
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )
1	Ruang Kepala Madrasah	1 buah	Baik
2	Ruang Guru / Kantor	1 buah	Baik
3	Ruang TU	1 buah	Baik
4	Ruang Kelas	6 buah	Baik
5	Ruang Tamu	1 buah	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1 buah	Baik
7	Ruang Perlengkapan / Gudang	1 buah	Baik
8	WC Guru dan Siswa	3 buah	Baik
9	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah	Baik
10	Luas tanah keseluruhan	885,6 m <sup>2</sup>	Baik

Sumber : *Dokumentasi MI Tarbiyatut Thaibah Tahun 2013*

### 3. Keadaan Guru dan Karyawan

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah dan dibantu oleh sejumlah pengajar terdiri 13 orang tenaga pengajar yang pada umumnya berlatar belakang Alumnus S1 Fakultas Keguruan dan masih ada beberapa orang guru yang berpendidikan akhir Madrasah Aliyah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan Guru MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Mengajar	Jabatan
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )
1.	Taberani, S.Ag	S 1 IAIN 2000	Guru Kelas	Kamad
2.	Syarwani	MAN 1993	PAI	Wakamad
3.	Mahdiana	MAN 1996	Guru Kelas	Wali Kelas I
4.	Khalisah	MAN 1981	Guru PAI	GT
5.	Juairiah, S.Pd.I	S 1 Tarbiyah	Guru PAI	Wali Kelas IV
6.	Rahmah	MAN 2005	Guru Kelas	Wali Kelas II
7.	M. Hasbullah	MAN 2004	Guru PAI	GT
8.	Hafizah, S.Pd.I	S 1 IAIN 2011	Guru PAI	Wali Kelas III
9.	Fauzuddin	MAN 2008	Guru Kelas	GT
10.	H. Thaha, S.Ag	S1. IAIN 2001	Guru Kelas	GT
11.	Noorhasanah, S.Pd	S.1 PGSD 2011	Guru Kelas	Wali Kelas V
12.	Norhayati	MAN 2010	Guru Kelas	Wali Kelas VI
13.	Hidayatinor, S.Pd.I	S.1 Tarbiyah	Guru PAI	GT

Sumber : *Dokumentasi MI Tarbiyatut Thaibah.Tahun 2013*

#### 4. Keadaan Siswa MI Tarbiyatut Thaibah

Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2012/2013 seluruhnya berjumlah 60 orang siswa yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 34 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	3	5	8	Mahdiana
2	II (Dua)	5	4	9	Rahmah
3	III (Tiga)	4	8	12	Hafizah, S.Pd.I
4	IV (Empat)	3	8	11	Juairiah, S.Pd.I
5	V (Lima)	6	6	12	Noorhasanah, S.Pd
6	VI (Enam)	5	3	8	Norhayati
JUMLAH		26	34	60	-----

Sumber : *Dokumentasi MI Tarbiyatut Thaibah Tahun 2013*

#### 5. Visi, Misi dan Tujuan MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

##### a. Visi

“Menciptakan Pribadi Anak Didik Yang Unggul Dalam Iptek dan Menjadi Lulusan Yang Bermutu”

##### b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, berhasil dan menyenangkan.

- 2) Membentuk kecerdasan budi pekerti dan akhlak mulia yang tinggi sehingga mampu beradaptasi di masyarakat.
- 3) Meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dan berpenampilan
- 4) Mudah bertindak dan berperilaku dengan norma agama

### **C. Hasil Penelitian**

#### 1. Tindakan Kelas Siklus 1

##### **Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit**

###### a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

###### b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

###### 1) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam
- Presensi siswa

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dengan memperlihatkan media berupa gambar tata cara shalat yang baik dan benar
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab dan memberi tugas.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi praktik shalat.
- Guru memberi penguatan bila jawaban salah benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

## 2) Kegiatan Inti (50 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 3 sampai 4 orang)
- Guru memberikan contoh gerakan dan bacaan shalat dari awal sampai akhir.
- Siswa diberi kesempatan untuk melakukan tata cara shalat secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas.
- Guru mengelompokkan masing-masing siswa sesuai dengan kemampuannya

- Guru membimbing kelompok siswa yang mendemonstrasikan shalat dengan mendahulukan kelompok yang memiliki kemampuan yang lebih dan kelompok yang lain memperhatikan
- Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara shalat secara perorangan/kelompok maupun bersama sama.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

### 3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan kelompok lain yang kurang berhasil
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan diminta latihan ulang di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	3
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1
5	Memotivasi siswa	-	✓	1
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	-	3
8	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	2
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi dasar tentang tata acara shalat	✓	-	3
11	Mendemonstrasikan tata cara shalat dan bacaan shalat	✓	-	4
12	Membimbing siswa melakukan demonstrasi tata cara shalat dan doa shalat	✓	-	4
13	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan baik & benar	✓	-	3
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	-	✓	1
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	-	✓	1
19	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	-	✓	1

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
21	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	2
22	Membuat rangkuman dgn melibatkan siswa	-	✓	1
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
23	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	3
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	✓	-	3
26	Memberikan tugas/PR dan diminta latihan ulang di rumah sbg remedial/ pengayaan	✓	-	3
27	Menutup pelajaran	✓	-	3
Jumlah		20	7	69
Rata-rata				2,55
Kategori				Cukup Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{27} \times 100\% = 74,07\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, tidak adanya appersepsi/pre test serta pemberian motivasi di awal

pembelajaran, tidak mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, serta tidak memberikan petunjuk yang jelas dalam kelompok.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,55 termasuk kategori cukup. Guru secara intensif dan berulang-ulang memberikan bimbingan terhadap demonstrasi yang dilakukan siswa mempraktikkan tata cara shalat, namun karena baru pertama kali dilaksanakan maka praktik shalat tidak maksimal diperagakan.

Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa tata cara shalat yang didemonstrasikan guru dan diikuti siswa terasa lamban, karena ada sebagian siswa yang meminta guru mempraktikkan berulang-ulang satu salah satu tata cara shalat. Selain itu, sebagian kecil siswa lainnya ada yang belum fasih bacaan shalat serta ada pula siswa yang sama sekali tidak hafal. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

## 2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran praktik shalat dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM (Siklus I Pertemuan 1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru tentang gerakan & bacaan shalat, urutan dan sunah-sunnah shalat				√	
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas		√			
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Aktivitas siswa dalam kelompok					√
6.	Keseriusan siswa dalam melakukan demonstrasi dan pengamatan secara kolaboratif				√	
7	Partisipasi aktif dan disiplin siswa dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi		√			
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi					√
9	Menyebutkan ketentuan shalat				√	
10	Menyampaikan hasil pembelajaran			√		
Total Skor		37				

Bedasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{37}{50} \times 100 = 74\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, disiplin siswa dalam demonstrasi, mengerjakan tugas, dan menyampaikan hasil. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

## 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Hasil Penilaian Praktek Shalat Dari Aspek Bacaan Melalui Penerapan Metode Demonstrasi (Siklus I Pertemuan 1)

No	Nama Siswa	Aspek Bacaan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<b>KELOMPOK I</b>												
1	Alfiannor	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	72
2	Muhammad Rizki	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	64
3	Maisyarah	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	68
4	Mahfudzah	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	76
<b>KELOMPOK II</b>												
5	Mukrimah	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84
6	Muhammad Fahri	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	64
7	Ahmad Syairazi	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	66
8	Hafidzah	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	68
<b>KELOMPOK III</b>												
9	Muhammad Laili	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	58
10	Husaini	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
11	Ainun	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	64
12	Khadijah	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	58
Jumlah											802	
Rata-Rata Aspek Bacaan											66,83	

Keterangan:

1. Bacaan niat takbir/takbiratul ihram
2. Bacaan iftitah
3. Bacaan surah al-Fatihah
4. Bacaan surah pilihan (pendek)
5. Bacaan ruku'
6. Bacaan i'tidal
7. Bacaan sujud
8. Bacaan duduk diantara dua sujud
9. Bacaan duduk tasyahud awal/akhir
10. Bacaan salam

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Adapun nilai tes hasil belajar siswa dalam praktik shalat ditinjau dari aspek gerakannya melalui penerapan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Penilaian Praktek Shalat Dari Aspek Gerakan Melalui Penerapan Metode Demontrasi (Siklus I Pertemuan 1)

No	Nama Siswa	Aspek Gerakan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<b>KELOMPOK I</b>												
1	Alfiannor	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	74
2	Muhammad Rizki	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	66
3	Maisyarah	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	64
4	Mahfudzah	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	72
<b>KELOMPOK II</b>												
5	Mukrimah	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	82
6	Muhammad Fahri	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	62
7	Ahmad Syairazi	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	64
8	Hafidzah	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	64
<b>KELOMPOK III</b>												
9	Muhammad Laili	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	56
10	Husaini	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	64
11	Ainun	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	66
12	Khadijah	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	54
Jumlah											788	
Rata-Rata Nilai Aspek Gerakan Shalat											65,67	

Keterangan:

1. Berdiri sempurna
2. Takbiratul ihram
3. Tangan bersedekap
4. Gerakan ruku
5. Gerakan I'tidal
6. Gerakan sujud
7. Duduk antara dua sujud
8. Duduk tasyahud awal
9. Duduk tasyahud akhir
10. Gerakan salam

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Berdasarkan nilai tes hasil belajar siswa dari aspek gerakan dan bacaan shalat di atas dapat diperoleh rentang nilai akhir sebagai berikut:

Tabel 4.9. Rentang Nilai Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9			
3.	8	2	8	16,67% / T
4.	7	2	14	16,67% / T
5.	6	7	42	58,33% / TT
6.	5	1	10	8,33% / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		12	77	100%
Rata-Rata		-	6,41	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan di bawah standar minimum, yaitu nilai 6 yaitu sebanyak 7 orang (58,33%), dan nilai 5 sebanyak 1 orang (8,33%). Dari 12 orang siswa, hanya ada 4 orang siswa yang mendapatkan nilai 7 dan di atas 7, yakni nilai 7 sebanyak 2 orang (16,67%) dan nilai 8 sebanyak 2 orang (16,67%). Hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi keterampilan shalat melalui penerapan metode demonstrasi yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 6,41. Hal ini berarti di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

### **Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit**

#### a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

#### b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

##### 1) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dengan memperlihatkan media berupa gambar tara cara shalat yang baik dan benar
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab dan memberi tugas.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi praktik shalat.



- Guru memberi penguatan bila jawaban salah benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

## 2) Kegiatan Inti (50 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 3 sampai 4 orang)
- Guru memberikan contoh gerakan dan bacaan shalat dari awal sampai akhir.
- Siswa diberi kesempatan untuk melakukan tata cara shalat secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas .
- Guru mengelompokkan masing-masing siswa sesuai dengan kemampuannya
- Guru membimbing kelompok siswa yang mendemonstrasikan shalat dengan mendahulukan kelompok yang memiliki kemampuan yang lebih dan kelompok yang lain memperhatikan
- Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara shalat secara perorangan/kelompok maupun bersama sama.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

## 3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik

- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan kelompok lain yang kurang berhasil
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan diminta latihan ulang di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	3
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	3
5	Memotivasi siswa	-	✓	1
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	-	3
8	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	2

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi dasar tentang tata acara shalat	✓	-	4
11	Mendemonstrasikan tata cara shalat dan bacaan shalat	✓	-	4
12	Membimbing siswa melakukan demonstrasi tata cara shalat dan doa shalat	✓	-	4
13	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan baik & benar	✓	-	3
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	-	✓	1
19	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Membuat rangkuman dgn melibatkan siswa	-	✓	1
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
23	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	3
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	-	✓	1
26	Memberikan tugas/PR dan diminta latihan ulang di rumah sbg remedial/ pengayaan	✓	-	4
27	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		22	5	79
Rata-rata				2,92
Kategori				Cukup Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{22}{27} \times 100 = 81,48\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa, serta tidak mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

Guru berusaha secara intensif memberikan bimbingan terhadap demonstrasi yang dilakukan siswa melafalkan niat serta melaksanakan tata cara dan urutan shalat dengan baik dan benar. Walaupun sudah banyak siswa yang hafal niat shalat, namun perlu diberikan bimbingan individu agar dapat membaca secara fasih, baik dan benar serta tidak terbata-bata. Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan skor pada tahapan-tahapan mengajar melalui metode demonstrasi dalam pertemuan 2 siklus I ini, khususnya tahapan kegiatan inti dengan skor 4 kualifikasi amat baik.

Dari kegiatan demonstrasi mempraktikkan niat, rukun dan sunah tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,07 termasuk kualifikasi cukup baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran untuk

mempraktikkan niat, rukun dan urutan shalat sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

## 2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran praktik shalat dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas III MI Tarbiyatut Thaibah dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 11. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM (Siklus I Pertemuan 2)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru tentang gerakan & bacaan shalat, urutan dan sunah-sunnah shalat				√	
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa			√		
5	Aktivitas siswa dalam kelompok					√
6.	Keseriusan siswa dalam melakukan demonstrasi dan pengamatan secara kolaboratif				√	
7	Partisipasi aktif dan disiplin siswa dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi		√			
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi					√
9	Menyebutkan ketentuan shalat				√	
10	Menyampaikan hasil pembelajaran				√	
	Total Skor	39				

Bedasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{39}{50} \times 100 = 78\%\end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, kurangnya tanggapan dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa serta rendahnya disiplin dalam melakukan demonstrasi, berdiskusi dan mengerjakan tugas. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.12. Hasil Penilaian Praktek Shalat Dari Aspek Bacaan Melalui Penerapan Metode Demontrasi (Siklus I Pertemuan 2)

No	Nama Siswa	Aspek Bacaan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<b>KELOMPOK I</b>												
1	Alfiannor	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	82
2	Muhammad Rizki	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
3	Maisyarah	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	72
4	Mahfudzah	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	88
<b>KELOMPOK II</b>												
5	Mukrimah	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	92
6	Muhammad Fahri	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
7	Ahmad Syairazi	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
8	Hafidzah	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
<b>KELOMPOK III</b>												
9	Muhammad Laili	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	72
10	Husaini	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	66
11	Ainun	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
12	Khadijah	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
Jumlah											892	
Rata-Rata Aspek Bacaan											74,33	

Keterangan:

1. Bacaan niat takbir/takbiratul ihram
2. Bacaan iftitah
3. Bacaan surah al-Fatihah
4. Bacaan surah pilihan (pendek)
5. Bacaan ruku'
6. Bacaan i'tidal
7. Bacaan sujud
8. Bacaan duduk diantara dua sujud
9. Bacaan duduk tasyahud awal/akhir
10. Bacaan salam

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Adapun nilai tes hasil belajar siswa dalam praktik shalat ditinjau dari aspek gerakannya melalui penerapan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13. Hasil Penilaian Praktek Shalat Dari Aspek Gerakan Melalui Penerapan Metode Demonstrasi (Siklus I Pertemuan 2)

No	Nama Siswa	Aspek Gerakan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<b>KELOMPOK I</b>												
1	Alfiannor	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	86
2	Muhammad Rizki	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	70
3	Maisyarah	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	76
4	Mahfudzah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
<b>KELOMPOK II</b>												
5	Mukrimah	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	94
6	Muhammad Fahri	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	66
7	Ahmad Syairazi	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	72
8	Hafidzah	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	76
<b>KELOMPOK III</b>												
9	Muhammad Laili	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	74
10	Husaini	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	68
11	Ainun	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
12	Khadijah	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
Jumlah											896	
Rata-Rata Nilai Aspek Gerakan Shalat											74,67	

Keterangan:

1. Berdiri sempurna
2. Takbiratul ihram
3. Tangan bersedekap
4. Gerakan ruku
5. Gerakan I'tidal
6. Gerakan sujud
7. Duduk antara dua sujud
8. Duduk tasyahud awal
9. Duduk tasyahud akhir
10. Gerakan salam

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Berdasarkan nilai tes hasil belajar siswa dari aspek gerakan dan bacaan shalat di atas dapat diperoleh rentang nilai akhir sebagai berikut:



Tabel 4.14. Rentang Nilai Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 2)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	8,33% / T
3.	8	2	16	16,67% / T
4.	7	6	42	50,00% / T
5.	6	2	12	16,67% / TT
6.	5	1	5	8,33% / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		12	84	100%
Rata-Rata		-	7,0	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 6 orang (50%), nilai 8 sebanyak 2 orang (16,67%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (8,33%). Hal ini termasuk dalam kategori Baik. Dari 12 orang siswa, hanya ada 3 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 2 orang, dan nilai 5 sebanyak 1 orang.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi keterampilan shalat melalui penerapan metode demonstrasi adalah rata-rata 7,0. Hal ini berarti sudah

mencukupi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00.

Oleh karena nilai tes hasil belajar masih pas-pasan (7,0) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

#### d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran fiqih pada materi praktik shalat dengan penerapan metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 74,07% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 81,48% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,55 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 2,92 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi, masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test serta pemberian motivasi di awal pembelajaran, tidak memberikan petunjuk yang jelas dalam kelompok, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 74% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 78% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam berdiskusi.

Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,41 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,0. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum hafal bacaan shalat dan tidak ingat urutannya, pada pertemuan kedua sudah hafal dan ingat urutannya walaupun masih belum fasih/lancar bacaannya dan belum sempurna gerakannya.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran praktik shalat dengan menggunakan metode demonstrasi masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

### ***Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)***

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dengan memperlihatkan media berupa gambar tara cara shalat yang baik dan benar
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab dan memberi tugas.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi praktik shalat.
- Guru memberi penguatan bila jawaban salah benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

## 2. Kegiatan Inti (50 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 3 sampai 4 orang)
- Guru memberikan contoh gerakan dan bacaan shalat dari awal sampai akhir.
- Siswa diberi kesempatan untuk melakukan tata cara shalat secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas .
- Guru mengelompokkan masing-masing siswa sesuai dengan kemampuannya
- Guru membimbing kelompok siswa yang mendemonstrasikan shalat dengan mendahulukan kelompok yang memiliki kemampuan yang lebih dan kelompok yang lain memperhatikan
- Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara shalat secara perorangan/kelompok maupun bersama sama.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

## 3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan kelompok lain yang kurang berhasil

- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan diminta latihan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	-	3
8	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	3
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi dasar tentang tata acara shalat	✓	-	4
11	Mendemonstrasikan tata cara shalat dan bacaan shalat	✓	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
12	Membimbing siswa melakukan demonstrasi tata cara shalat dan doa shalat	✓	-	4
13	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan baik & benar	✓	-	4
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
19	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	-	✓	1
21	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Membuat rangkuman dgn melibatkan siswa	✓	-	3
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
23	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	3
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	✓	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	-	✓	1
26	Memberikan tugas/PR dan diminta latihan ulang di rumah sbg remedial/ pengayaan	✓	-	4
27	Menutup pelajaran	✓	-	4
	Jumlah	24	3	89
	Rata-rata			3,29
	Kategori			Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{27} \times 100 = 88,89\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan. Secara keseluruhan, hal ini termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,29 termasuk kategori baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan kepada siswa mempraktikkan tata cara shalat . Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa tata cara shalat yang didemonstrasikan guru dan diikuti siswa sudah berjalan dengan baik. Sebagian besar siswa sudah hafal bacaan shalat walaupun masih belum fasih benar membaca, hapal urutan dan tata-caranya, namun belum dapat mengerjakannya dengan tertib dan gerakan sempurna. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai.



## 2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran praktik shalat dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM (Siklus II Pertemuan 1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2.	Menjawab pertanyaan guru tentang gerakan & bacaan shalat, urutan dan sunah-sunnah shalat					✓
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas			✓		
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				✓	
5.	Aktivitas siswa dalam kelompok					✓
6.	Keseriusan siswa dalam melakukan demonstrasi dan pengamatan secara kolaboratif				✓	
7.	Partisipasi aktif dan disiplin siswa dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi			✓		
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi					✓
9.	Menyebutkan ketentuan shalat				✓	
10.	Menyampaikan hasil pembelajaran				✓	
	Total Skor	43				

Bedasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\%$$

$$= \frac{43}{50} \times 100 = 86\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran praktik shalat dengan penerapan metode demonstrasi

sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, Walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya sikap disiplin siswa pada waktu demonstrasi, berdiskusi, dan mengerjakan tugas. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan maksimal.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.17. Hasil Penilaian Praktek Shalat Dari Aspek Bacaan Melalui Penerapan Metode Demonstrasi (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nama Siswa	Aspek Bacaan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<b>KELOMPOK I</b>												
1	Alfiannor	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84
2	Muhammad Rizki	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
3	Maisyarah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	Mahfudzah	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	94
<b>KELOMPOK II</b>												
5	Mukrimah	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	96
6	Muhammad Fahri	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	72
7	Ahmad Syairazi	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78
8	Hafidzah	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	74
<b>KELOMPOK III</b>												
9	Muhammad Laili	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	66
10	Husaini	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
11	Ainun	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
12	Khadijah	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	66
<b>Jumlah</b>											934	
<b>Rata-Rata Aspek Bacaan</b>											77,83	

Keterangan:

1. Bacaan niat takbir/takbiratul ihram
2. Bacaan iftitah
3. Bacaan surah al-Fatihah
4. Bacaan surah pilihan (pendek)
5. Bacaan ruku'
6. Bacaan i'tidal
7. Bacaan sujud
8. Bacaan duduk diantara dua sujud
9. Bacaan duduk tasyahud awal/akhir
10. Bacaan salam

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Adapun nilai tes hasil belajar siswa dalam praktik shalat ditinjau dari aspek gerakannya melalui penerapan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18. Hasil Penilaian Praktek Shalat Dari Aspek Gerakan Melalui Penerapan Metode Demonstrasi (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nama Siswa	Aspek Gerakan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<b>KELOMPOK I</b>												
1	Alfiannor	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84
2	Muhammad Rizki	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	74
3	Maisyarah	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84
4	Mahfudzah	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	90
<b>KELOMPOK II</b>												
5	Mukrimah	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	94
6	Muhammad Fahri	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	74
7	Ahmad Syairazi	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	70
8	Hafidzah	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	74
<b>KELOMPOK III</b>												
9	Muhammad Laili	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
10	Husaini	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	72
11	Ainun	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	74
12	Khadijah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
Jumlah											916	
Rata-Rata Nilai Aspek Gerakan Shalat											76,33	

Keterangan:

1. Berdiri sempurna
2. Takbiratul ihram
3. Tangan bersedekap
4. Gerakan ruku
5. Gerakan I'tidal
6. Gerakan sujud
7. Duduk antara dua sujud
8. Duduk tasyahud awal
9. Duduk tasyahud akhir
- 10 Gerakan salam

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Berdasarkan nilai tes hasil belajar siswa dari aspek gerakan dan bacaan shalat di atas dapat diperoleh rentang nilai akhir sebagai berikut:

Tabel 4.19. Rentang Nilai Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	16,67% / T
3.	8	3	16	25% / T
4.	7	5	42	41,67% / T
5.	6	2	12	16,66% / TT
6.	5	-	-	
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		12	88	100%
Rata-Rata		-	7,33	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 12 orang siswa, hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 2 orang (16,66%). Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 5 orang (41,57%), nilai 8 sebanyak 3 orang (25%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (16,67%). Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada praktik shalat melalui penerapan metode demonstrasi yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,41. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum fiqih yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Namun hal ini perlu dilanjutkan lagi pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

### ***Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)***

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dengan memperlihatkan media berupa gambar tata cara shalat yang baik dan benar
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab dan memberi tugas.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi praktik shalat.
- Guru memberi penguatan bila jawaban salah benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 3 sampai 4 orang)
- Guru memberikan contoh gerakan dan bacaan shalat dari awal sampai akhir.
- Siswa diberi kesempatan untuk melakukan tata cara shalat secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas .

- Guru mengelompokkan masing-masing siswa sesuai dengan kemampuannya
- Guru membimbing kelompok siswa yang mendemonstrasikan shalat dengan mendahulukan kelompok yang memiliki kemampuan yang lebih dan kelompok yang lain memperhatikan
- Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara shalat secara perorangan/kelompok maupun bersama sama.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

### 3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan kelompok lain yang kurang berhasil
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan diminta latihan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.20. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	-	3
8	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	3
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi dasar tentang tata acara shalat	✓	-	4
11	Mendemonstrasikan tata cara shalat dan bacaan shalat	✓	-	4
12	Membimbing siswa melakukan demonstrasi tata cara shalat dan doa shalat	✓	-	4
13	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan baik & benar	✓	-	4
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	-	3
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	-	✓	1
19	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	4
21	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4



No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
22	Membuat rangkuman dgn melibatkan siswa	✓	-	4
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
23	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	4
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	✓	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	✓	-	4
26	Memberikan tugas/PR dan diminta latihan ulang di rumah sbg remedial/ pengayaan	✓	-	4
27	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		26	1	99
Rata-rata				3,66
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{26}{27} \times 100 = 96,30\% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM (Siklus II Pertemuan 2)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2.	Menjawab pertanyaan guru tentang gerakan & bacaan shalat, urutan dan sunah-sunnah shalat					✓
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas				✓	
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				✓	
5.	Aktivitas siswa dalam kelompok					✓
6.	Keseriusan siswa dalam melakukan demonstrasi dan pengamatan secara kolaboratif				✓	
7.	Partisipasi aktif dan disiplin siswa dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi				✓	
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi					✓
9.	Menyebutkan ketentuan shalat					✓
10.	Menyampaikan hasil pembelajaran					✓
	Total Skor	46				

Bedasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\%$$

$$= \frac{47}{50} \times 100\% = 92\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui metode demonstrasi ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu berdiskusi dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

### 3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.17. Hasil Penilaian Praktek Shalat Dari Aspek Bacaan Melalui Penerapan Metode Demonstrasi (Siklus II Pertemuan 2)

No	Nama Siswa	Aspek Bacaan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<b>KELOMPOK I</b>												
1	Alfiannor	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	94
2	Muhammad Rizki	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	74
3	Maisyarah	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	86
4	Mahfudzah	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	90
<b>KELOMPOK II</b>												
5	Mukrimah	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	96
6	Muhammad Fahri	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	76
7	Ahmad Syairazi	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	78
8	Hafidzah	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	80
<b>KELOMPOK III</b>												
9	Muhammad Laili	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	86
10	Husaini	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	74
11	Ainun	5	3	3	4	5	5	4	4	4	5	84
12	Khadijah	5	3	3	4	4	4	4	4	3	5	78
<b>Jumlah</b>											996	
<b>Rata-Rata Aspek Bacaan</b>											83,00	

Keterangan:

1. Bacaan niat takbir/takbiratul ihram
2. Bacaan iftitah
3. Bacaan surah al-Fatihah
4. Bacaan surah pilihan (pendek)
5. Bacaan ruku'
6. Bacaan i'tidal
7. Bacaan sujud
8. Bacaan duduk diantara dua sujud
9. Bacaan duduk tasyahud awal/akhir
10. Bacaan salam

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Adapun nilai tes hasil belajar siswa dalam praktik shalat ditinjau dari aspek gerakannya melalui penerapan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18. Hasil Penilaian Praktek Shalat Dari Aspek Gerakan Melalui Penerapan Metode Demonstrasi (Siklus II Pertemuan 2)

No	Nama Siswa	Aspek Gerakan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<b>KELOMPOK I</b>												
1	Alfiannor	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	92
2	Muhammad Rizki	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	76
3	Maisyarah	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	Mahfudzah	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	94
<b>KELOMPOK II</b>												
5	Mukrimah	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	94
6	Muhammad Fahri	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	74
7	Ahmad Syairazi	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	72
8	Hafidzah	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	86
<b>KELOMPOK III</b>												
9	Muhammad Laili	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	82
10	Husaini	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	76
11	Ainun	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	86
12	Khadijah	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	70
Jumlah											986	
Rata-Rata Nilai Aspek Gerakan Shalat											82,17	

Keterangan:

1. Berdiri sempurna
2. Takbiratul ihram
3. Tangan bersedekap
4. Gerakan ruku
5. Gerakan I'tidal
6. Gerakan sujud
7. Duduk antara dua sujud
8. Duduk tasyahud awal
9. Duduk tasyahud akhir
- 10 Gerakan salam

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Berdasarkan nilai tes hasil belajar siswa dari aspek gerakan dan bacaan shalat di atas dapat diperoleh rentang nilai akhir sebagai berikut:

Tabel 4.24. Rentang Nilai Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 2)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	3	27	25% / T
3.	8	4	32	33,33% / T
4.	7	5	35	41,67% / T
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		12	94	100%
Rata-Rata		-	7,83	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, tidak ada 1 orang siswa pun yang mendapatkan nilai di bawah 7. Dari 12 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 5 orang (41,67%), nilai 8 sebanyak 4 orang (33,33%), dan nilai 9 sebanyak 3 orang (25%). Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada praktik shalat melalui penerapan metode demonstrasi yang adalah 7,58. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum fiqih yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan mengalami banyak peningkatan.

#### d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada praktik shalat sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran fiqih sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama dengan presentasi 88,89% meningkat menjadi 96,30% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 3,29 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,66 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses

pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam praktik shalat, hal ini dapat dilihat pada aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik, walaupun walaupun masih ada satu aspek yang masih belum optimal seperti kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin siswa dalam demonstrasi.

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,41, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,83. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum hafal bacaan shalat dan tidak ingat urutannya, pada pertemuan kedua sudah hafal dan ingat urutannya walaupun masih belum fasih/lancar bacaannya dan belum sempurna gerakannya. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran metode demonstrasi dinyatakan berhasil karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum fiqih yakni 7,00.

#### **D. Analisis Hasil Penelitian**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif tes hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran fiqih

dengan metode demonstrasi pada keterampilan shalat siswa kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

Kegiatan belajar mengajar keterampilan praktik shalat dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas III di MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 74,07% dengan skor rata-rata 2,55 dan pertemuan kedua 81,48% dengan skor rata-rata 2,92. Adapun persentase siklus II pertemuan pertama 88,89% dengan skor rata-rata 3,29 dan pertemuan kedua 96,30% dengan skor rata-rata 3,66. Hal ini termasuk kategori baik sekali.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 74% pada pertemuan pertama menjadi 78% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.

Kemudian dari tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,41 dan pertemuan kedua 7,0. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,41 dan pada pertemuan kedua 7,83. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00.



Dengan adanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun untuk guru, di sini siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerjasama sehingga persaingan siswa lebih sehat dalam bekerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.

Tindakan kelas pada mata pelajaran fiqih dalam materi praktik shalat melalui metode demonstrasi di MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan melakukan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa metode demonstrasi sangat efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan dan prestasi belajar siswa karena bersifat latihan dan praktik terapan dalam kehidupan sehari-hari seperti pembelajaran shalat fardhu. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas III di MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam praktik shalat menjadi lebih meningkat. Hal ini memudahkan siswa memperoleh pemahaman yang maksimal mengingat, menghafal, dan mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat melalui metode demonstrasi. Bahkan melalui metode demonstrasi kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi lebih menarik.